

## ABSTRAK

Gangguan mood atau biasa disebut dengan depresi dapat membuat penderita memiliki emosi yang tidak stabil. Intensitas penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan depresi pada penggunanya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat depresi mahasiswa tingkat akhir prodi kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik korelasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Variabel independent yaitu intensitas penggunaan media sosial dan variabel dependent yaitu tingkat depresi. Besar sample sebanyak 60 orang yang diambil menggunakan teknik *stratified simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *social networking time usage* dan *beck depression inventory* tekniknya menggunakan *Google forms* dan dianalisis menggunakan uji *rank spearman*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir sebagian besar (53,3%) memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi, sebagian besar mahasiswa sebanyak (56,7%) memiliki tingkat depresi yang berat. Hasil uji *rank spearman* didapat hasil nilai  $p < \alpha$  atau  $0,006 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat depresi mahasiswa tingkat akhir prodi kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Disimpulkan bahwa kurangnya mengontrol waktu dalam menggunakan media sosial maka akan berpotensi terkena depresi atau gangguan kesehatan mental yang lain. Intensitas penggunaan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir prodi kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

**Kata Kunci : Media Sosial, Depresi**